

Pendekatan Fenomenologi Dalam Studi Islam (Menemukan Makna Dalam Pengalaman Agama)

¹Mahmudi, ²Neti Kusuma, ³Muhammad Syaifullah

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Ma'arif Lampung

Email: Mahmudivestor76@gmail.com

***Abstract** - This study applies a phenomenological approach to explore religious experiences in Islam. The focus is on the subjective dimensions of Muslim individuals in feeling, understanding, and interpreting their religious experiences. In the context of this research, the background to the complexity of religious experiences in Islam is discussed (Syam et al. 2023). The aim of the research is to discover new meanings through this approach, taking into account unmet needs in the research literature. This research also highlights the novelty of the phenomenological approach in the study of Islam and its implications for understanding religion in the modern era. It is hoped that this research will provide a significant contribution to our understanding of the experience of religion in Islam (2023)*

Abstrak - Studi ini menerapkan pendekatan fenomenologi untuk mendalami pengalaman agama dalam Islam. Fokusnya adalah pada dimensi subjektif individu Muslim dalam merasakan, memahami, dan menginterpretasikan pengalaman agama mereka. dalam konteks penelitian ini, latar belakang kompleksitas pengalaman agama dalam Islam dibahas. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan makna-makna baru melalui pendekatan ini, dengan memperhatikan kebutuhan yang belum terpenuhi dalam literatur penelitian. Penelitian ini juga menyorotikebaruan pendekatan fenomenologi dalam studi Islam dan implikasinya bagi pemahaman agama dalam era modern, di harapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang pengalaman agama dalam Islam.

kata kunci: pendekatan fenomenologi, pengalaman agama, studi islam

PEMBUKAAN

Dalam konteks keagamaan, pengalaman individu seringkali menjadi pusat perhatian dalam upaya pemahaman yang lebih mendalam terhadap agama yang mereka anut. Pengalaman agama dalam Islam, dengan warisan tradisi dan kekayaan spiritualitasnya, menjadi subjek yang kompleks dan mendalam untuk diselidiki, dalam upaya memahami pengalaman agama ini, pendekatan metodologis yang tepat dan cermat menjadi krusial, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, memperoleh pemahaman yang autentik dan berarti tentang pengalaman agama dalam Islam menjadi semakin penting([Fadilah 2021](#))ⁱ

Studi agama dalam konteks Islam telah menjadi bagian integral dari disiplin ilmu humaniora dan sosial, menyediakan wawasan yang berharga tentang keberagaman budaya, sejarah, dan pemikiran manusia. Namun, dalam menggali kedalaman pengalaman agama, ada tantangan besar yang dihadapi. Buku-buku suci, tradisi lisan, dan praktik ritual menawarkan pandangan yang penting, tetapi seringkali kurang mampu menggambarkan dimensi subjektif yang lebih dalam dari pengalaman individu([Nashori and Diana 2018](#))ⁱⁱ

PENDAHULUAN

Pengalaman agama dalam Islam merupakan ranah yang kaya akan kompleksitas, dipengaruhi oleh beragam faktor seperti budaya, sejarah, dan interpretasi individu terhadap ajaran-ajaran agama. Islam sebagai agama monotheis yang berkembang dari tradisi keagamaan Abrahamic, menawarkan pemahaman yang mendalam tentang kemanusiaan, moralitas, dan spiritualitas. Namun, pengalaman agama dalam konteks Islam tidak dapat direduksi menjadi serangkaian aturan dan ritual semata. Sebaliknya, ia mencakup dimensi yang lebih luas yang melibatkan pengalaman spiritual, emosional, dan psikologis individu([Haque and Masuan 2002](#)).ⁱⁱⁱ

Kompleksitas pengalaman agama dalam Islam dapat dilihat dari berbagai perspektif. Pertama-tama, terdapat keragaman praktik keagamaan di antara umat Islam, yang mencerminkan adanya variasi budaya, sejarah lokal, dan tradisi etnis. Meskipun prinsip-prinsip dasar agama mungkin serupa, cara individu merasakan dan mengekspresikan keimanan mereka dapat sangat bervariasi([Francisca et al. 2022](#))^{iv}

Selain itu, konteks sejarah dan sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman agama individu dalam Islam. Pengalaman agama dapat dipengaruhi oleh peristiwa sejarah yang signifikan, seperti konflik politik, kolonialisasi, atau modernisasi, yang membentuk persepsi dan identitas agama individu, kompleksitas pengalaman agama dalam Islam juga mencakup dimensi internal individu, termasuk proses spiritual, pertanyaan filosofis,

dan konflik psikologis. Setiap individu memiliki perjalanan spiritualnya sendiri, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman hidup, dan interaksi sosial. [\(Alawiyah and Handayani 2019\)^v](#)

Dalam konteks yang begitu beragam dan kompleks ini, memahami pengalaman agama dalam Islam menjadi tantangan yang menarik bagi para peneliti dan akademisi. dibutuhkan pendekatan yang holistik dan sensitif untuk dapat menjelajahi kerumitan dan kekayaan pengalaman agama individu dalam konteks yang begitu beragam ini [\(2023\)^{vi}](#)

Dalam era modern yang kompleks ini, pemahaman yang mendalam tentang pengalaman agama memiliki implikasi yang luas dan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pemahaman ini sangat penting, toleransi dan Kerjasama antar agama: dalam dunia yang semakin terhubung secara global, pemahaman yang mendalam tentang pengalaman agama membantu memperkuat toleransi, penghargaan, dan kerjasama antaragama. Contohnya, di Indonesia, pemahaman tentang keyakinan dan praktik agama yang berbeda membantu membangun masyarakat yang pluralis dan harmonis. [\(Johan 2020\)^{vii}](#)

Nilai-nilai Moral dan Etika: Agama sering kali menyediakan kerangka kerja yang mengarah pada pemahaman diri, kesejahteraan psikologis, dan tanggung jawab sosial. Contohnya, ajaran tentang kasih sayang dan kepedulian dalam agama-agama besar seperti Islam, Kristen, dan Buddha membantu membentuk perilaku yang etis dan bertanggung jawab dalam masyarakat. [\(Goetz 2023\)^{viii}](#)

Dukungan dan Ketahanan Psikologis: Pemahaman tentang pengalaman agama memberikan dukungan spiritual dan harapan bagi individu yang menghadapi kesulitan dan penderitaan. Contohnya, praktik doa dan meditasi dalam Islam dan Hinduisme dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental, pendidikan dan pengembangan pribadi, pemahaman tentang agama juga penting dalam pendidikan, karena membantu memahami keragaman budaya dan nilai-nilai manusia, secara keseluruhan, pemahaman yang mendalam tentang pengalaman agama dalam era modern memiliki dampak yang signifikan dalam mempromosikan harmoni sosial, kesejahteraan psikologis, dan pengembangan pribadi yang berkelanjutan [\(Andika 2022\)^{ix}](#)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman keagamaan dalam Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman subjektif individu umat Islam dalam merasakan, memahami, dan menafsirkan pengalaman keagamaannya. Metode utama yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis, yang memungkinkan peneliti menghilangkan prasangka dan menggali makna yang muncul dari pengalaman keagamaan yang dipahami secara pribadi oleh individu ([Buckley and Irawan 2016](#)).^x

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan responden, di mana responden diundang untuk secara rinci menggambarkan pengalaman agama mereka. Selain itu, teknik observasi partisipatif dan analisis dokumen dari berbagai buku dan jurnal juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena yang diteliti ([Fadilah 2021](#)).^{xi}

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan fenomenologis. Analisis ini melibatkan proses pemahaman dan interpretasi terhadap narasi yang diberikan oleh responden, dengan tujuan untuk mengeksplorasi makna-makna yang terkandung dalam pengalaman agama individu Muslim. Selama proses analisis, langkah-langkah validasi dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Ini termasuk triangulasi data dan diskusi dengan ahli untuk memastikan interpretasi yang tepat dari data dengan menggunakan metode kualitatif yang mencakup pendekatan fenomenologi, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang pengalaman agama dalam Islam, serta menemukan makna-makna baru yang muncul dari pengalaman agama individu Muslim ([2023](#)).^{xii}

HASIL PENELITIAN

Dengan mengadopsi pendekatan fenomenologi yang mendalam, Penelitian diharapkan bisa untuk acuan membuka jendela baru dalam pemahaman tentang bagaimana individu Muslim merasakan, memahami, dan menginterpretasikan pengalaman agama mereka. ([Musyafa 2017](#))^{xiii}, Melalui wawasan yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan bahwa literatur penelitian akan diperkaya dengan pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif tentang keragaman, kompleksitas, dan kedalaman pengalaman agama dalam Islam. Dengan memberikan fokus pada dimensi subjektif dan personal dari keimanan dan praktik keagamaan, ([Huda et al. 2019](#))^{xiv} Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan yang ada dalam literatur penelitian, sehingga memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan

pemahaman kita tentang agama Islam ([Aldulaimi 2020](#)).^{xv}

PEMBAHASAN

Pendekatan fenomenologi merupakan suatu inovasi yang menjanjikan dalam memperdalam pemahaman tentang pengalaman agama dalam konteks Islam yang harus dapat perhatian lebih dalam penelitian-penelitian selanjutnya ([Pitri, Ali, and Us 2022](#)).^{xvi}

Dalam literatur penelitian sebelumnya, pendekatan ini belum sepenuhnya dieksplorasi dalam kaitannya dengan studi Islam, sehingga memunculkan kebutuhan akan penelitian yang memfokuskan pada dimensi subjektif dan personal dari keimanan dan praktik keagamaan ([Khasbullah 2020](#)).^{xvii}

Dengan memberikan fokus pada pengalaman individu Muslim secara mendalam, pendekatan fenomenologi menjanjikan kontribusi yang berarti dalam mengungkapkan keragaman, kompleksitas, dan kedalaman pengalaman agama yang belum terungkap dalam literatur penelitian sebelumnya.

Dengan memperkenalkan pendekatan ini ke dalam studi Islam, penelitian ini berupaya mengisi celah yang ada dalam pemahaman tentang agama Islam, serta membawa kontribusi baru yang memperkaya literatur penelitian di bidang ini ([Baihaqi and Adesra 2021](#)).^{xviii}

Dengan kebaruan pendekatan fenomenologi dalam konteks studi Islam diharapkan dapat membuka jalan bagi pengembangan pendekatan-pendekatan baru yang lebih holistik dan inklusif dalam memahami peran agama dalam kehidupan individu Muslim ([Mukti and Rosadi 2022](#)).^{xix}

Dengan demikian, pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada kemajuan teori dalam studi Islam, tetapi juga pada kemampuannya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan relevan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan harmoni sosial dalam masyarakat yang beragam ([Amin and Utami 2019](#)).^{xx}

KESIMPULAN

Dari berbagai paparan penulis di atas pada akhir penelitian penulis mengambil beberapa kesimpulan yang penting untuk diperhatikan. Pertama, pendekatan fenomenologi merupakan suatu inovasi yang menjanjikan dalam memperdalam pemahaman tentang pengalaman agama dalam konteks Islam dan perlu dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Kedua, pendekatan ini memberikan kontribusi yang berarti dalam mengungkapkan keragaman, kompleksitas, khususnya dalam konteks pengalaman agama individu Muslim. Ketiga, penelitian ini mengisi celah dalam literatur penelitian sebelumnya dan memberikan pemahaman baru yang memperkaya wawasan baru

yang lebih kaya dan komprehensif tentang pengalaman agama dalam Islam, keempat, penelitian ini menggaris bawahi penegasan pentingnya pendekatan fenomenologi dalam konteks studi Islam untuk pendekatan baru yang holistik dan inklusif, kelima: penelitian ini tidak hanya memiliki implikasi akademis, tetapi juga praktis bagi masyarakat, bahwa pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman agama individu Muslim akan membawa manfaat yang nyata dalam berbagai konteks, termasuk kesehatan mental, pembangunan masyarakat, dan pemahaman antarbudaya.

REFERENSI

-
- Antara Mimpi Dan Validasi: Analisis Pengalaman Keagamaan Syekh Sholahuddin Fakhry Perspektif William James
[Http://Perspektif.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Jp/Article/Viewfile/118/66](http://Perspektif.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Jp/Article/Viewfile/118/66)
Pengalaman Keagamaan Para Guru Pendidikan Agama Islam
[Https://Doi.Org/10.19109/Psikis.V4i2.2394](https://Doi.Org/10.19109/Psikis.V4i2.2394)
Perspective: Religious Psychology In Malaysia
[Https://Www.Tandfonline.Com/Doi/Abs/10.1207/S15327582ijpr1204_05](https://Www.Tandfonline.Com/Doi/Abs/10.1207/S15327582ijpr1204_05)
Kebhinekaan Dan Keberagaman : Integrasi Agama Ditengah Pluralitas
[Https://Ejournal.Yasin-Alsys.Org/Index.Php/Alsys/Article/Download/257/210](https://Ejournal.Yasin-Alsys.Org/Index.Php/Alsys/Article/Download/257/210)
Penanaman Nilai Spiritual Dalam Dimensi Psikoterapi Islam Di Pp. Rehabilitasi Salafiyah Syafi'iyah Nashrun Minallah
[Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Konseli/Article/Download/4073/2922](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Konseli/Article/Download/4073/2922)
Phenomenological Approaches In Islamic Studies
[Https://Ojs.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Elhekam/Article/Viewfile/8460/3490](https://Ojs.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Elhekam/Article/Viewfile/8460/3490)
International World Recognition On Indonesia's Success In Creating Tolerance Of Religion
[Https://Www.Atlantis-Press.Com/Proceedings/Iccd-20/125945234](https://Www.Atlantis-Press.Com/Proceedings/Iccd-20/125945234)
Compassion & Empathy Research: An Annotated Bibliography
[Https://Greatergood.Berkeley.Edu/Article/Item/Compassion_An_Annotated_Bibliography](https://Greatergood.Berkeley.Edu/Article/Item/Compassion_An_Annotated_Bibliography)
Agama Dan Perkembangan Teknologi Di Era Modern
[Https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Abrahamic/Article/Viewfile/12556/Pdf](https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Abrahamic/Article/Viewfile/12556/Pdf)
The Scientific Paradigm Of Islamic Education Management: Phenomenology Perspective
[Http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Jpi/Article/Download/701/658](http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Jpi/Article/Download/701/658)
Antara Mimpi Dan Validasi: Analisis Pengalaman Keagamaan Syekh Sholahuddin Fakhry Perspektif William James
[Https://Doi.Org/10.15575/Jp.V5i1.118](https://Doi.Org/10.15575/Jp.V5i1.118)
Phenomenological Approaches In Islamic Studies
[Https://Ojs.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Elhekam/Article/Viewfile/8460/3490](https://Ojs.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Elhekam/Article/Viewfile/8460/3490)
Pluralitas Dan Relasi Antar Agama Analisis Struktural Relasi Kelompok Agama Antara Islam Dan Katolik Di Desa Caluk Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo
[Https://Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Kodifikasia/Article/Download/1-23/Pdf](https://Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Kodifikasia/Article/Download/1-23/Pdf)
Strengthening Divine Values For Self-Regulation In Religiosity: Insights From Tawakkul (Trust In God) [Https://Www.Emerald.Com/Insight/Content/Doi/10.1108/Ijoes-02-2018-0025/Full/Html](https://Www.Emerald.Com/Insight/Content/Doi/10.1108/Ijoes-02-2018-0025/Full/Html)
Islamic Work Ethics: Multidimensional Constructs And Scale Validation
[Https://Doi.Org/10.1504/Ijams.2020.108073](https://Doi.Org/10.1504/Ijams.2020.108073)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan)

<https://Dinastirev.Org/Jihhp/Article/Download/854/546/>

Dilema Keberagaman Muslim Pengikut Sapta Darma Dalam Menemukan Nilai-Nilai Spiritualitas

<http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Ushuluddin/Religi/Article/Download/2311/1732>

Penerapan Ilmu Menurut Ajaran Islam

<http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Mataraman/Index.Php/Sumbula/Article/Download/4560/3286>

Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Sistem Berfikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai Dan Moralitas (Literature Review Manajmen Pendidikan Islam)

<https://Dinastirev.Org/Jihhp/Article/Download/852/544/>

Pengaruh Mempelajari Ilmu Perbandingan Agama Terhadap Mutu Keimanan Mahasiswa Iain Kudus

<https://Doi.Org/10.34001/Tarbawi.V16i1.1001>